

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah melakukan proses atau tahapan pengembangan e-modul pembelajaran kosmetika berbasis discovery learning dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. E-Modul Pembelajaran Kosmetika Berbasis Discovery Learning Pada Mahasiswa Tata Rias Universitas Negeri Medan layak digunakan
2. E-Modul Pembelajaran Kosmetika Berbasis Discovery Learning Pada Mahasiswa Tata Rias Universitas Negeri Medan efektif digunakan.

5.2 Implikasi

Kegiatan belajar merupakan kegiatan aktif mahasiswa untuk membangun makna atau pemahaman terhadap suatu objek atau suatu peristiwa. Sedangkan, kegiatan mengajar merupakan upaya kegiatan menciptakan suasana yang mendorong inisiatif, motivasi dan tanggung jawab pada mahasiswa untuk selalu menerapkan seluruh potensi diri dalam membangun gagasan melalui kegiatan belajar sepanjang hayat. Gagasan dan pengetahuan ini akan membentuk keterampilan, sikap, dan perilaku sehari-hari sehingga mahasiswa akan berkompeten dalam bidang yang dipelajarinya. Kegiatan belajar dan mengajar inilah yang disebut orang sebagai pembelajaran. Harapan yang tidak pernah sirna dan selalu Dosen tuntut adalah bagaimana bahan pelajaran yang disampaikan Dosen dapat dikuasai anak didik secara tuntas.

Ini merupakan masalah yang cukup sulit yang dirasakan oleh Dosen. Kesulitan itu dikarenakan anak didik bukan hanya sebagai individu dengan segala keunikannya, tetapi mereka juga sebagai makhluk social dengan latar belakang yang berbeda. Paling sedikit ada tiga aspek yang membedakan anak didik satu dengan yang lainnya, yaitu aspek intelektual, psikologis, dan biologis.

Untuk meningkatkan efektifitas proses pembelajaran dan peningkatan hasil belajar salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah penggunaan media pembelajaran, di antaranya adalah penggunaan e-modul kosmetika. Kemampuan Dosen dalam memilih dan menerapkan media pembelajaran termasuk e-modul penyelesaian kosmetikadengan tepat dapat menjadi faktor pendukung bagi keberhasilan pelaksanaan pembelajaran dan peningkatan hasil belajar mahasiswa.

Media pembelajaran adalah sarana yang dapat dimanipulasikan dan dapat digunakan mempengaruhi pikiran, perasaan, perhatian dan sikap mahasiswa , sehingga mempermudah terjadinya proses pembelajaran. Pikiran, perasaan, perhatian dan sikap mahasiswa dalam pembelajaran dapat dirangsang dengan menggunakan media pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Kemampuan dosen dalam menerapkan media interaktif tentunya memiliki maksud tujuan yaitu :

1. E-Modul Pembelajaran Kosmetika Berbasis Discovery Learning akan mendukung dan mempermudah pelaksanaan pembelajaran kosmetika khususnya pemahaman mahasiswa terhadap materi pelajaran karena di dalam media dilengkapi dengan gambar, serta video yang berkaitan dengan tema pembelajaran yang disampaikan.

2. E-Modul Pembelajaran Kosmetika Berbasis Discovery Learning memberikan sumbangan positif dan praktis dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga berdampak pada efektifitas dan peningkatan hasil belajar mahasiswa.
3. Dengan menggunakan E-Modul Pembelajaran Kosmetika Berbasis Discovery Learning memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kreativitasnya sebagai usaha untuk memahami materi pelajaran yang disampaikan.

Perkembangan ilmu dan teknologi semakin mendorong usaha-usaha ke arah pembaharuan dalam memanfaatkan hasil-hasil teknologi dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam melaksanakan tugasnya, Dosen diharapkan dapat menggunakan alat atau bahan pendukung proses pembelajaran, dari alat yang sederhana sampai alat yang canggih sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan. Bahkan mungkin lebih dari itu, Dosen diharapkan mampu mengembangkan keterampilan membuat media. Oleh karena itu, Dosen harus :

- 1) Memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran yang meliputi media sebagai alat komunikasi agar lebih mengefektifkan proses belajar mengajar
- 2) Memahami dan mengetahui fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.
- 3) Mengetahui hubungan antara metode mengajar dengan media yang digunakan
- 4) Nilai atau manfaat media dalam pengajaran, pemilihan dan penggunaan media pembelajaran.

Dalam mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran Dosen perlu memperhatikan peran media yang dapat melibatkan seluruh indera pembelajar, dengan melibatkan seluruh indera maka proses transfer ilmu yang diharapkan akan lebih mudah terjadi. Dosen dalam hal ini berupaya merancang suatu media yang bisa menjadi stimulus yang dapat diproses oleh indera pembelajar. Stimulus dalam hal ini dapat kita sebut sebagai media yang menjadi perantara (medium) antara Dosen dan mahasiswa .

5.3 Saran

Berdasarkan hasil temuan yang telah diuraikan pada kesimpulan serta implikasi hasil penelitian, berikut diajukan beberapa saran yaitu :

1. Dosen senantiasa aktif dalam mengikuti perkembangan teknologi khususnya dalam mendesain pembelajaran sehingga lebih membantu dalam mengefektifkan pelaksanaan pembelajaran.
2. Kepada peneliti lain agar melakukan penelitian yang melibatkan berbagai faktor lain yang berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran sehingga memperoleh hasil penelitian yang lebih sempurna.

THE
Character Building
UNIVERSITY